

ABSTRACT

Nadia Putri Ramadani, The Effect of Government Budget Transparency on Public Trust in East Java Before and After the 2025 Budget Cut. Under the supervision of Yudhanta Sambharakreshna, S.E., M.Si., Ak., CA.

Budget transparency is a fundamental principle of good governance. Presidential Instruction Number 1 of 2025 on State Expenditure Efficiency raised questions about the impact of budget cuts on fiscal openness and public trust toward regional governments in East Java.

This study aims to examine the effect of budget transparency on public trust toward regional governments in East Java before and after the 2025 budget cut, as well as to analyze differences in transparency and public trust levels between the two periods.

A quantitative approach was employed using explanatory and comparative research designs. The sample consisted of 100 respondents from East Java, selected through purposive sampling using the Lemeshow formula. Data were collected via an online Likert-scale questionnaire (1–5). Analysis techniques included simple linear regression to test the effect hypothesis and a paired sample t-test to examine inter-period differences, supported by classical assumption tests covering normality, heteroscedasticity, and linearity.

The t-test results indicate that budget transparency has a positive and significant effect on public trust, with a t-value of 45.571 (Sig. < 0.001). The coefficient of determination of 0.955 indicates that 95.5% of the variation in public trust is explained by budget transparency. The paired sample t-test revealed a significant decline following the budget cut policy: transparency scores decreased by 3.690 points and public trust scores decreased by 2.730 points.

Budget transparency has a positive and significant effect on public trust in East Java. The 2025 budget cut policy led to simultaneous and significant declines in both budget transparency and public trust. Regional governments need to prioritize fiscal information openness as a strategy to maintain legitimacy, particularly during periods of budget policy changes that directly affect the public.

Keywords: *Budget Transparency, Public Trust, Budget Cut, East Java, Agency Theory*

ABSTRAK

Nadia Putri Ramadani, Pengaruh Transparansi Anggaran Pemerintah terhadap Kepercayaan Publik Daerah Jawa Timur Sebelum dan Sesudah Pemangkasan Anggaran 2025. Dibawah bimbingan Yudhanta Sambharakreshna, S.E., M.Si., Ak., CA.

Transparansi anggaran merupakan prinsip utama tata kelola pemerintahan yang baik. Diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Negara menimbulkan pertanyaan mengenai dampak pemangkasan anggaran terhadap keterbukaan fiskal dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah Jawa Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi anggaran terhadap kepercayaan publik pada pemerintah daerah Jawa Timur sebelum dan sesudah pemangkasan anggaran 2025, serta menganalisis perbedaan tingkat transparansi dan kepercayaan publik antara kedua periode tersebut.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori dan komparatif. Sampel berjumlah 100 responden masyarakat Jawa Timur yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* menggunakan rumus Lemeshow. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berskala Likert 1–5. Teknik analisis meliputi regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh dan *paired sample t-test* untuk menguji perbedaan antarperiode, serta uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, heteroskedastisitas, dan linieritas.

Hasil uji *t* menunjukkan transparansi anggaran berpengaruh positif dan substansial atas kepercayaan publik dengan nilai *t* hitung 45,571 (Sig. < 0,001). Koefisien determinasi sebesar 0,955 mengindikasikan 95,5% variasi kepercayaan publik dijelaskan oleh variabel transparansi anggaran. Hasil *paired sample t-test* membuktikan adanya penurunan signifikan, yaitu skor transparansi turun 3,690 poin dan kepercayaan publik turun 2,730 poin setelah kebijakan pemangkasan anggaran diberlakukan.

Transparansi anggaran terbukti berpengaruh positif dan substansial atas kepercayaan publik masyarakat Jawa Timur. Kebijakan pemangkasan anggaran 2025 menyebabkan penurunan signifikan pada transparansi anggaran dan kepercayaan publik secara bersamaan. Pemerintah daerah perlu memprioritaskan keterbukaan informasi fiskal sebagai strategi menjaga legitimasi, utamanya saat terjadi perubahan kebijakan anggaran yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Kata kunci: Transparansi Anggaran, Kepercayaan Publik, Pemangkasan Anggaran, Jawa Timur, *Agency Theory*